

**KONSEPSI *SAMA* AL-GHAZALI PADA MAKNA TANGIS DALAM
SHOLAWAT BURDAH DI DESA NGULING PASURUAN
SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:

MUTAMAROH

NIM: E97216041

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutamaroh

NIM : E97216041

Program Studi: Tasawuf dan Psikoterapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mutamaroh', with a large, stylized flourish on the right side. Below the signature, the name 'Mutamaroh' is printed in a standard font.

Mutamaroh

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul Konsep *Sama'* al-Ghazali Pada Makna Tangis Sholawat Burdah Di Desa Nguling yang ditulis oleh Mutamaroh ini telah disetujui pada tanggal 12 Juli 2020.

Surabaya 12 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. H. Muktafi, M.Ag

NIP. 196008131994031003

Pembimbing II



Dr. Hammis Syafaq, Lc., M.Fil.I

NIP. 197510162002121001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi “ **Konsepsi *Sama*’ Al-Ghazali Pada Makna Tangis dalam Sholawat Burdah di Desa Nguling Pasuruan**” yang ditulis oleh Mutamaroh ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal

14 Agustus 2020

Tim Penguji:

1. Dr. H. Muktafi, M.Ag

:

2. Dr. Hamis Syafaq, Lc., M.Fil.I

:

3. Dr. Tasmuji, M.Ag

:

4. Dr. Khozi, Lc., M.Fil.I

:

Surabaya, 29 Agustus 2020

Dekan



Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag

NIP: 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

J. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutamaroh
NIM : E97216041
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : Mutaamaroh574@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Konsep Sam' al-Ghazali Pada Makna Tangis Dalam Sholawat Burdah di Desa Nguling Pasuruan

.....

.....

.....

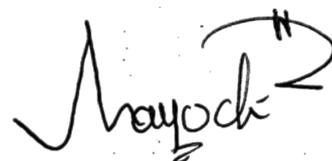
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Desember 2020

Penulis



(mutamarah)
nama terang dan tanda tangan

sebagai silaturahmi, sebagai seni dan menajid budaya Islam, sebagai sarana hiburan, dan menajid tradisi di kampung halaman.

2. Skirpsi, Muhammad Mudhofir Ilham –Pembentukan Akhlak Santri Melalui Majelis Shalawat Burdah Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogol. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang cara mengenai pembentukan Akhlak Santri melalui sholawat Burdah. Pembentukan ini, Darul Huda memiliki 3 cara yakni, pembiasaan (*ta''wid*), pengajaran (*ta''lim*), dan yang terakhir yakni motivasi (*targhib*). Adapun dampak positif dan negatif dari pembentukan akhlak tersebut. Namun, solusi dari dampak-dampak tersebut ialah dengan diadakannya evaluasi agar dapat diketahui letak kekurangan dan kelebihan dari kegiatan tersebut, agar kegiatan ini dapat dipertahankan dan agar menajdi kebiasaan bagi penerus-penerus yang ada di Pondok Darul Huda Mayak. Adapun sanksi bagi santri yang melanggar, agar santri tetap taat dan dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan aturan waktu yang sudah ditentukan.
3. Jurnal, Fadhlil Munawar Manshur –Resepsi Kasidah Burdah Al-Bashiry Dalam Masyarakat Pesantren dalam penelitian ini, penulis menjelaskan yakni: kasidah burdah

ini adalah karya sastra arab jaman terdahulu yang mana ia mendapatkan sambutan yang sanat besar dari para masyarakat sastra dari beberapa negara dan lima benua dari abad ke abad. Adanya kasidah ini menjadi pandangan sebagai sejarah yang sangat unik karena budaya dan sastranya pada masa Dinasti Mamluk. Setelah mengalami kemajuan, Dinasti Mamluk mengalami kemunduran secara kualitatif. Bagi mereka, kasidah burdah menjadi cahaya karena ia muncul saat mereka mengalami kegelapan dalam hidupnya. Kasidah bueah telah menjadi bagian dari genre sastra pesantren yang mana kata-kata tersebut di ambil dari tulisan yang berbahasa arab. Tanpa disadari bahwa kata-kata tersebut memiliki banyak makna dan nilai-nilai luhur yang dibentuk dengan bahasa sastra, yang menjadi obor bagi umat manusia. Dari nilai luhur ini, kasidah burdah menjadi budaya jaman dahulu yang memiliki kekuatan sebagai pedoman kehidupan dan menjadi bekal untuk masa depan. Kasidah ini mendapat sambutan besar dari masyarakat Indonesia khususnya para santri yang berada di Sunda Jawa Barat. Mereka mewujudkan hal tersebut dengan cara mengadakan kegiatan khusus di dalam pesantren maupun di luar pesantren, dan hal tersebut sudah menjadi apresiasi terhadap sastra arab dalam lingkungan

para santri yang sudah menyatu dalam kehidupan keagamaan. Dari sinilah sudah terlihat bahwa kasidah burdah menjadi karya sastra arab yang bernuansa keagamaan.

4. Skripsi, Mochammad Irfan Achfandhy –Metode Dakwah Dalam Qasidah Burdahl penulis menjelaskan, adapun susunan-susunan bacaan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung: a)pembacaan shalawat, b)pembacaan Ratibul Hadad, c)pembacaan Qasidah Burdah, d)pembacaan tahlil dan surah Yasin, e)penyampaian Tausiyah atau Mau'idzah Hasanah, f) penutup dan sambutan yang ditujukan kepada panitia seklaigus ramah tamah.
5. Skripsi, Safitri Romadhoni –Pendidikan Akhlak Dalam Shalawat Burdah Karya Imam al-Bushirill. Penulis menjelaskan, penelitian ini dilakukan saat banyaknya perbincangan dalam dunia pendidikan. Hakikatnya sudah ada sejak zaman Rasulullah, karena sudah kewajiban sebagai umat Nabi untuk menyempurnakan akhlak manusia. Shalawat Burdah adalah puisi yang di tulis oleh Imam al-Bushiri yang bertahan dengan bahasa dan sastranya. Sehingga menjadi bahasa yang indah dan menjadi mudah untuk dilagukan serta terdapat kalimat yang menunjukkan tentang pujian untuk Nabi. Metode

sebagai kreatifitas sholawat campurngaji. Prinsip tersebut sebagai bentuk pencapaian dan memanfaatkan sebagai sarana untuk mengemban amanat agama, dan menjadikan musik sebagai media untuk melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*.

8. Skripsi, Arif Setiawan -Musik dan Agamall penulis di sini menjelaskan tentang *sama''* yang mana ia menjaid tradisi tasawuf dan termasuk dalam tarekat Mualawiyah, dapat diambil kesimpulan dalam *sama''* yakni ia merupakan tindakan simbolis yang mana di dalamnya terdapat beberapa simbol yang mana dalam simbol tersebut memiliki banyak arti yang ada hubungannya dengan spiritualitas. Pelaksaan hal tersebut dilakukan oleh para sufi yang mana ia tidak dapat terlepas dari hal tersebut. mereka selalu menghayati makna-makna yang ada pada simbol tersebut saat ia mendengarkan musik (*sama''*) karena yang mereka lakukan ialah bertujuan untuk mendapatkan penghayatan fana' yang mana ia menginginkan diri mereka dapat menyatu dengan Tuhan. Secara mendasar musik memiliki pengaruh yang sangat kuat untuk jiwa para pendengarnya. Musik tidak mengadakan apa yang tidak ada, akan tetapi musik dapat menggetar apa yang ada di dalam jiwa. Pengaruh-pengaruh

seperti ini diperbolehkan, akan tetapi ini menjadi sebuah tingkatan yang paling hina dari yang lainnya. Karena selain manusia yang terpengaruh, hewan ternak pun juga akan terpengaruh apabila mendengarkan suara yang indah dan merdu. Dalam hal seperti ini, seseorang bisa membuat keputusan saat ia sedang mendengarkan musik dan menempatkan sesuai dengan pengertian yang telah diterima.

2. Mendengar dan memahami isinya. Di sisi lain, saat pendengar hanya menempatkan sebuah pemahannya pada bentuk makhluk. Salah satu pendengaran ini dimiliki oleh anak muda dan orang yang memiliki nafsu atau *syahwat* yang besar. Selain itu, mereka memasukkan segala sesuatu yang didengarnya setara dengan nafsu *syahwatnya* dan adakalanya mereka terpaksa dengan situasi-situasi yang ada. Dalam hal ini, musik yang didengarnya telah dimasuki oleh kata-kata atau syair-syair yang membuat ia semakin kuat dengan pemahannya.
3. Mendengarkan sesuatu dan menempatkan sesuai keadaan dirinya, yang mana keadaan tersebut masih berkaitan dengan Allah swt. Pendengaran seperti ini akan terjadi kepada orang-orang yang meng-agungkan

yang di alami oleh penyair dan orang terdekatnya yaitu tetangganya di Dzu Salam. Hal ini menjadi suatu kelaziman bagi penyair untuk mengawali syairnya selalu ada kaitannya dengan lokasi atau tempat yang sangat terkenang dalam kehidupannya. Kecintaan terhadap Nabi di ungkapkan oleh Bu>shi}ri dalam bait 1-12.

- b. Nasihat akan hawa nafsu, pada bagian kedua dalam syair Burdah mengandung makna bahayanya hawa nafsu. Dengan bahayanya watak dari hawa nafsu berjumlah 16 bait dan bait tersebut dimulai dari bait 13-28. Untuk pengendalian hawa nafsu, al-Bu>shi}ri menganjurkan agar kehendak hawa nafsu agar dibuang jauh-jauh, jangan dimanjakan atau dipertuankan, karena nafsu itu sesat dan menyesatkan. Dalam keadaan lapar atau kenyang, hal itu sama saja menyesatkan atau merusak, maka harus dijaga dengan seimbang dan juga harus dilawan sekuat tenaga.
- c. Pujian kepada Rasulullah SAW. Pujian al-Bu>shi}ri terhadap Nabi tiada batasnya, ungkapan kelebihan Nabi adalah yang paling utama, yaitu mukjizat paling besar dalam bentuk al-Qur'an, mukjizat yang abadi. Al-Qur'an adalah kitab yang tidak memiliki keraguan di dalamnya dan tidak akan hancur ataupun ditelan oleh perubahan zaman, apalagi jika ditafsirkan dan dipahami secara arif dengan berbekal pengetahuan dan

makrifat. Bagian ini adalah bagian dari burdah tentang Rasulullah saw. Bila memuji Rasulullah termasuk ibadah shalawat, maka Burdah dapat dikatakan dalam bentuk shalawat, adapun hal ini terdapat dalam bait 29-58.

- d. Maulid Nabi Muhammad Saw. Bagian burdah ini, menceritakan tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW. Serta berbagai peristiwa yang menakjubkan di sekitarnya sebagai tanda kelahiran Rasulullah. Jumlah bait pada bagian ini berada di bait 59-71.
- e. Mukjizat, bagian Burdah ini adalah menceritakan tentang mukjizat Nabi Muhammad SAW, yang sifatnya lahiriah. Bait ini berada di bait 72-87.
- f. Keistimewaan al-Qur'an. Dalam bagian ini menjelaskan tentang keistimewaan-keistimewaan mukjizat Rasulullah Saw. Yang berupa turunnya kitab al-Qur'an sebagai pedoman. Bait bagian ini terdapat dalam bait ke 88-100.
- g. Isra' Miraj. Isi kandungan ini menjelaskan tentang Isra' Mi'raj, perjalanan suci Rasulullah Saw dari masjidil Haram sampai Sidratul Muntaha. Bait ini terdapat dalam bait ke 105-107.
- h. Perjuangan Nabi Saw di medan perang. Mengandung isi kisah Nabi dan para sahabat saat melawan musuh untuk membela agama Islam. Di dalam bait tersebut menggambarkan bahwa

sholawat ini juga bertujuan untuk memohon ampunan dan syafaat kepada Allah SWT dan juga sebagai sarana untuk mendapatkan kesembuhan dari penyakitnya yang berkepanjangan.

2. Fungsi sholawat Burdah bagi yang mengamalkan di Arab memiliki manfaat dan sebagai hiburan. Fungsi manfaat ini sebagai agama, spiritual dan pendidikan. Dalam aspek spiritual, sholawat Burdah digunakan untuk menyembuhkan penyakit rohani, jasmani dan penolak bala'. Dalam waktu pelaksanaannya ialah dilaksanakan saat sholat fardhu atau tepatnya pada waktu tertentu, misalnya hari dan sholat jum'at. Berkaitan dengan pendidikan, sholawat Burdah dijadikan sebagai ekstra kulikuler bagi para pelajar dan sebagai salah satu buku dalam bidang akhlak dan sejarah. Manfaat selanjutnya, sholawat Burdah difungsikan sebagai hiburan untuk mendapatkan kenikmatan melalui irama, pilihan kata dan keindahan bahasanya.
3. Fungsi sholawat Burdah dalam kalangan pesantren, memiliki kesamaan fungsi dengan masyarakat Arab, yang mana mencakup agama, spiritual, dan pendidikan. Dalam fungsi keagamaan, dapat diketahui dari pengamalan *matan* shalawat Burdah sebagai amal ibadah. Mereka menganggap bahwa sholawat Burdah memiliki keselarasan dengan al-Qur'an dan

sunnah serta didorong dengan kecintaan kepada Nabi dan rasa hormat kepada ulama (Imam al-Bu>shi}ri). Mereka menganggap bahwa Imam al-Bu>shi}ri adalah wali Allah yang pantas untuk dimintai kebarokannya. Pengamalan sholawat Burdah dilakukan serentak dengan ibadah sholat fardhu. Pada bait ke 79 dibaca sebanyak tiga kali setelah sholat Maghrib dengan tujuan untuk mendapatkan kekuatan dalam beragama. Dalam fungsi spiritual dapat dilihat dalam khasiat atau faedah yang ada dalam kandungan sholawat Burdah. Bait-bait sholawat Burdah memiliki tiga fungsi spiritual, diantaranya ialah: sebagai penyembuhan penyakit rohani, jasmani dan penolak bala'. Untuk mendapatkan khasiat tersebut dapat dilakukan dengan cara yang ada kaitannya dengan perkembangan individu, upacara-upacara keagamaan, pertanian, perdagangan dan kegiatan *Ama>r Ma"ru\}f Nahi}* *Munka>r*, pengobatan, permintaan keputusan dari Allah bagi yang memiliki sakit yang parah dan hal-hal yang magis. Fungsi dalam pendidikan, hal ini dengan memberikan pengajaran bagi santri dan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sholawat Burdah dianggap sebagai salah satu sumber ajaran Islam dalam hal mencintai Nabi dan memujinya, serta mengetahui mukjizatnya. Dalam fungsi hiburan, dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia untuk menghibur diri,

Kabupaten Pasuruan pada umumnya beriklim Tropis dengan klasifikasi Schimat dan Fergusan. Sebagian besar kecamatan tipe iklim C dan selebihnya tipe B, temperature sebagian besar wilayah antara 240 – 320 C, sedangkan untuk wilayah di atas 2.770 meter temperature terendah mencapai 50 C utamanya Kecamatan Tosari. Variasi curah hujan rata-rata dibawah 1.500 – 2.500mm. angin Barat dan Timur kecepatannya rata-rata 12-30 knot.

Potensi Hidrogafi memberikan peluang yang besar bagi pembangunan, baik untuk keperluan air minum, irigasi, pariwisata dan industri. Potensi Hidrogafi antara lain: 18 sungai dan 6 sungai besar yang bermuara di Selat Madura, selain potensi sungai ada pula danau dan sejumlah mata air, diantaranya danau Ranu Grati mampu mengeluarkan debit air maksimum 980 liter/detik, selain itu juga terdapat 470 sumber mata air yang tersebar di 24 Kecamatan dan yang terbesar adalah Sumber Air Unggulan di Kecamatan Winongan dengan debit 5650 liter/detik yang digunakan untuk keperluan air minum Kabupaten Pasuruan, Kota Surabaya dan menurut rencana akan diperluas Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gersik dan Sumber Air Banyu Biru juga

Dalam acara pembukaan pertama kali majelis burdah yang di resmikan secara langsung oleh Habib Taufiq bin Abdul Qadir Assegaf, setelah itu majelis burdah akan dilaksanakan dalam satu minggu satu kali. Habib Taufiq sendiri sempat hadir dan mengikuti majelis burdah selama tiga minggu secara berturut-turut karena beliau sendiri melihat betapa pentingnya majelis burdah yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan segenap kaum muslimin lebihnya untuk wilayah Nguling agar segenap seluruh kaum muslimin merasakan dekat kepada Allah SWT dan kepada baginda Nabi Muhammad SAW disaat kondisi saat ini banyaknya kaum muslimin yang lupa dengan ajaran Allah dan ajaran Nabi Muhammad serta dari golongan mereka banyaknya yang melakukan maksiat dan lalai dalam ajaran islam, sehingga dengan adanya majelis burdah ini memiliki tujuan agar segenap kaum muslimin mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT tanpa adanya sedikitpun tendensi seperti golongan, maupun partai dan lain sebagainya. Karena seluruh kegiatan dalam majelis burdah semata-mata hanya karena Allah SWT dan untuk membiasakan para jama'ah agar terbiasa membaca pujian-pujian atau sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Karena isi kandungan burdah menceritakan bagaimana sejarah Nabi Muhammad SAW.

Majelis burdah ini sudah berdiri selama 10 tahun, yang awalnya hanya 20 orang hingga saat ini semakin bertambah

1. Sebelum sholat burdah di bacakan, majlis burdah desa Nguling memulainya dengan *tawassul* atau dengan membaca *Hadharah* (hadiah surat al-Fatihah) kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga, guru-guru yang berjasa dan Imam al-Bu>shi}ri (pengarang sholat burdah) dan tidak lain juga kepada para jama'ah agar mendapatkan barokah dari pembacaan sholat burdah tersebut. Tawassul tidak lain adalah ibadah yang tujuannya untuk mendapatkan ridha Allah dan surga. Dari situlah kita dapat menyimpulkan bahwa semua ibadah adalah *wasilah* (sarana) untuk mendapatkan keselamatan dari api neraka dan mendapatkan kebahagiaan dari surga. *Tawassul* menurut para Ulama *mutakhirin* adalah bersumpah dan memohon atas nama Nabi Muhammad SAW, seperti halnya yang mereka lakukan bersumpah atas nama Nabi Muhammad, para shalihin dan orang-orang yang mereka anggap baik. *Tawassul* merupakan salah satu cara dalam berdo'a, karena berdo'a memiliki banyak cara agar dapat dibulkan oleh Allah, seperti halnya berdo'a di sepertiga malam terakhir, berdo'a dengan mendahulukan bacaan *hamdalah* dan sholat dan meminta doa kepada orang yang shalih. Demikian *tawassul* juga menjadi salah satu *mujahadah* agar doa yang kita panjatkan dapat diterima dan dikabulkan oleh Allah SWT. Harus kita ketahui bahwa *tawassul* adalah sebagai

BAB IV

ANALISIS DATA

Sholawat burdah memiliki banyak manfaat dalam pengobatan spiritual. Para jama'ah sholawat burdah tentunya memiliki rasa atau keadaan yang tidak sama. Karena semua tergantung dari niat yang ada dalam hatinya. Jika hanya ingin melantunkan tanpa mengetahui maknanya tentu tidak akan merasakan manfaat tersebut, berbeda lagi dengan seseorang yang saat melantungkannya dengan penghayatan yang sangat dalam serta mengetahui makna yang ada di dalamnya. Sholawat burdah juga akan lebih indah saat dilantunkan dengan bersama-sama, dan tentunya jika diiringi dengan musik yang bersifat religi.

Dengan diadakannya mejelis sholawat burdah di Desa Nguling tentunya juga akan memiliki beberapa sisi pada dampak positif, karena al-Ghaza>li> telah menjelaskan bahwa *sama*" adalah sebuah nyanyian yang bersifat religi dan dapat menyentuh hati, sehingga hati dapat tergerak sehingga dapat merasakan ketenangan dalam jiwanya. Menurut al-Ghaza>li> nyanyian adalah suara yang merdu dan suara merdu itu terbagi menjadi dua bagian, yaitu suara yang mudah dipahami seperti syair (puisi atau lirik) yang mana suara itu keluar dari pita suara manusia dan suara yang tidak dapat dipahami atau keluar dari pita suara hewan (seperti suara kicauan burung dan yang lainnya), termasuk suara benda yang keras seperti alat musik. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *sama*" ialah

yang mudah sekali menangis. Akan tetapi tangisan beliau keadannya sama dengan saat beliau tertawa. Beliau tidak terisak dan juga tidak meninggikan suaranya saat menangis, sama seperti beliau yang tidak tertawa keras. Namun matanya dipenuhi oleh air mata lalu mengalir dengan sendirinya.

Saat melaksanakan sholawat burdah tidak lain juga diiringi dengan musik *hadrah*. Karena dengan musik *hadrah* lah, pelantunan sholawat burdah ini menjadi semakin indah dan juga dapat meningkatkan semangat para jama'ah untuk melantunkannya. Sehingga para majelis dapat memiliki rasa penghayatan dan kerinduan yang sangat terdalam terhadap Rasulullah SAW. Musik *hadrah* di sini adalah sebagai alat musik yang bernuansa keagamaan, dengan diiringinya musik *hadrah* ini adalah tidak lain sebagai suatu bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. fungsi burdah dalam sholawat burdah di sini dapat menentramkan fikiran seseorang serta memperbaiki *tabiat* seseorang. Musik *hadrah* juga termasuk dalam seni Islam yang di dalamnya terdapat nilai agama yang bisa mempengaruhi spiritual dari musik *hadrah*. Islam adalah agama yang sangat kokoh, sehingga dapat mempengaruhi budaya Indonesia dalam bidang kemasyarakatan dan kenegaraan dari musik *hadrah* tersebut.

Dapat dilihat musik *Hadrah* memiliki nilai Islami yang sangat menonjol, terlebihnya musik *hadrah* adalah akulturasi Islam Jawa dan lebih bernuansa Islami di banding dari budaya kejawaannya. Musik *hadrah* dalam sholawat burdah ini juga memiliki pengaruh sisi positif pada

Ketiga, analisis terhadap tangis pada sholawat burdah di Nguling perspektif al-Ghaza>li> adalah beberapa jama'ah sholawat burdah di Desa Nguling dapat meneteskan air mata saat melantunkan sholawat burdah. Hal seperti ini telah memasuki Ekstase (kondisi tidak sadarkan diri) karena pendalamannya saat melantunkan sholawat burdah. Tetesan air mata yang ia keluarkan semata-mata karena ia merasakan betapa rindunya terhadap Rasulullah, karena saat ia melantunkan sholawat burdah juga diiringi musik. Karena pandangan al-Ghaza>li> terhadap musik atau nyanyian adalah sebagai sarana untuk membangkitkan apa yang sebenarnya ada dalam hati seseorang. Pengaruh saat mendengarkan musik tidak lain hati akan menunjukkan apa yang sebenarnya ia rasakan. Musik tidak akan menarik sesuatu apa yang dirasakan oleh manusia, akan tetapi pengaruh musik sangat tergantung pada niat dasar bagi yang mendengarkan dan tujuan dari musik yang digunakan.

13. Saran

Bagi para pecinta sholawat burdah pada umumnya dan bagi peneliti khususnya, perlu diketahui bahwa sholawat burdah dapat digunakan sebagai obat dari segala obat. Dan dapat melembutkan hati bagi para jama'ah yang menghadirinya. Jika sholawat burdah tersebut diiringi dengan musik dapat membangkitkan bagi para pelantunnya maupun para jama'ahnya. Disisi dapat menambah kualitas teknik dalam keterampilan bermusik, alangkah baiknya juga dapat mendalami makna terdalam dari sholawat burdah.

